

ABSTRAKSI

FEBRIANITA DWK (110210572). Studi Perbedaan Kecenderungan Sibling Rivalry Ditinjau Dari Persepsi Anak Terhadap Pola Asuh Orang Tua, (2007), Surabaya, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga.

Kehadiran seorang saudara akan memberikan kontribusi bagi perkembangan sosial dan emosional seorang anak. Saudara kandung dapat menjadi sahabat yang baik atau musuh yang paling buruk. Dalam sebuah keluarga hampir tak akan pernah bisa dihindari adanya persaingan antar saudara kandung (sibling rivalry). Pola asuh yang diterapkan orang tua di rumah menurut persepsi anak, mempengaruhi kecenderungan seorang anak untuk bersaing dengan saudara kandungnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kecenderungan sibling rivalry antara anak yang mempunyai persepsi pola asuh orang tua jenis otoriter, demokratis dan permisif. Hipotesis Nihil yang akan diuji adalah: "Tidak ada perbedaan kecenderungan sibling rivalry antara anak yang mempunyai persepsi pola asuh orang tua jenis otoriter, demokratis dan permisif".

Dengan menggunakan tipe penelitian penjelasan (eksplanatory research) dan tipe penelitian komparatif, variabel yang akan di uji dalam penelitian ini adalah persepsi pola asuh orang tua yang berperan sebagai variabel bebas dan kecenderungan sibling rivalry sebagai variabel terganggunya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri V Airlangga Surabaya, dengan sampel siswa kelas IV, V dan VI sebanyak 54 responden dengan kriteria rentang usia 9-12 tahun, hanya memiliki seorang saudara kandung dan tinggal di keluarga kecil. Dengan menggunakan kuesioner persepsi pola asuh orang tua dan kecenderungan sibling rivalry, data yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 15 anak mempersepsikan pola asuh orang tua otoriter, 29 anak mempersepsikan demokratis dan 10 anak mempersepsikan pola asuh orang tua permisif. Data ini kemudian dianalisis dengan teknik Analisis Varian (Anava) satu jalur dengan bantuan SPSS (11 for windows).

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh F sebesar 0,387 dengan $p = 0,681$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil diterima atau "tidak ada perbedaan kecenderungan sibling rivalry antara anak yang mempunyai persepsi pola asuh orang tua jenis otoriter, demokratis dan permisif. Perbandingan nilai antara pola asuh otoriter-demokratis $p = 0,73$; pola asuh otoriter-permisif $p = 1,000$; dan pola asuh demokratis-permisif $p = 0,787$. Dengan hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan antara jenis pola asuh yang satu dengan yang lain tetap tidak nampak adanya perbedaan kecenderungan sibling rivalrynya. Dengan tidak diterimanya hipotesis kerja, maka saran yang diberikan adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel lain yang kemungkinan merupakan faktor yang lebih signifikan dalam memberikan pengaruh pada kecenderungan seorang anak mengalami sibling rivalry.